

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian dan pembahasan yang dikemukakan pada bab sebelumnya, dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Proses berpikir siswa berkemampuan matematika tinggi dalam menyelesaikan masalah matematika yaitu mampu menyatakan apa yang diketahui dan apa yang ditanya dalam soal dengan bahasa sendiri atau mengubah dalam kalimat matematika, mampu membuat rencana penyelesaian dengan lengkap, mampu menyatakan langkah-langkah yang ditempuh dalam menyelesaikan soal menggunakan konsep yang pernah dipelajari, dan mampu memperbaiki jawaban.
2. Proses berpikir siswa berkemampuan matematika sedang dalam menyelesaikan masalah matematika yaitu menyatakan apa yang diketahui dan apa yang ditanya dalam soal dengan bahasa sendiri atau mengubah dalam kalimat matematika kurang lengkap, membuat rencana penyelesaian tetapi tidak lengkap, kurang mampu menyatakan langkah-langkah yang ditempuh dalam menyelesaikan soal menggunakan konsep yang pernah dipelajari, dan kurang mampu memperbaiki kekeliruan jawaban.
3. Sedangkan proses berpikir siswa berkemampuan matematika rendah dalam menyelesaikan masalah matematika yaitu tidak mampu menyatakan apa yang diketahui dan apa yang ditanya dalam soal dengan bahasa sendiri atau mengubah dalam kalimat matematika, tidak membuat rencana penyelesaian, tidak mampu menyatakan langkah-langkah yang ditempuh dalam menyelesaikan soal menggunakan konsep yang pernah dipelajari, dan tidak mampu memperbaiki kekeliruan jawaban.

Berdasarkan hal tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa jenis proses berpikir siswa berkemampuan matematika tinggi adalah konseptual dan terdapat 3 (33,33 %) siswa berkemampuan matematika tinggi, jenis proses berpikir siswa berkemampuan matematika sedang adalah semi konseptual dan terdapat 15 (62,5 %) siswa berkemampuan matematika sedang, sedangkan jenis proses berpikir

siswa berkemampuan matematika rendah adalah komputasional dan terdapat 1 (16,67 %) siswa berkemampuan matematika rendah. Dan sebanyak 19 siswa dari berkemampuan matematika tinggi, sedang atau rendah tidak tergolong ke dalam jenis proses berfikir konseptual, semi konseptual dan komputasional. Karena keempat indikator yang dipenuhi tidak terletak pada satu jenis berpikir yang sama.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut :

1. Bagi peneliti, hendaknya bisa menambah pengetahuan dan pengalaman dalam menerapkan ilmu yang diperoleh terhadap masalah yang dihadapi di dunia pendidikan secara nyata dan menjadi bekal di masa mendatang.
2. Bagi sekolah, dengan adanya hasil penelitian ini hendaknya dapat dijadikan masukan dan pertimbangan sebagai salah satu bahan alternative dalam kemajuan semua mata pelajaran terutama matematika serta bisa digunakan acuan untuk mengetahui jenis proses berpikir siswa guna meningkatkan kemampuan proses berpikir siswa dalam menyelesaikan soal.
3. Bagi peserta didik, hendaknya dapat dijadikan sebagai bekal pengetahuan tentang jenis proses berpikir, sehingga termotivasi untuk selalu memecahkan masalah dengan matang, sungguh-sungguh dan penuh pertimbangan. Terutama dalam menyelesaikan masalah matematika dengan menggunakan langkah-langkah pemecahan masalah, salah satunya langkah Polya.
4. Bagi peneliti lain, hendaknya dapat digunakan sebagai acuan dalam penelitian selanjutnya serta memberikan kontribusi bagi upaya peningkatan mutu dan kualitas pendidikan. Namun, penelitian ini hanya melibatkan banyak sampel yang berarti sudah memberikan gambaran yang akurat mengenai jenis proses berpikir siswa berdasarkan kemampuan matematika. Oleh karena itu, penelitian lanjutan sangat dimungkinkan untuk melakukan pengujian ulang terhadap proses berpikir siswa berdasarkan kemampuan matematika dalam menyelesaikan masalah matematika dan dapat juga dilakukan penelitian proses berfikir berdasarkan penalaran, gaya belajar, gaya kognitif dan lain-lain.